



PIMPINAN WILAYAH  
NASYIATUL AISYIYAH  
JAWA TENGAH

# LAPORAN

PIMPINAN WILAYAH NASYIATUL AISYIYAH  
JAWA TENGAH

DALAM SIDANG TANWIR II  
NASYIATUL AISYIYAH PERIODE 2022-2026



[nasyiahjateng.or.id](http://nasyiahjateng.or.id)



[najatengrahajeng@gmail.com](mailto:najatengrahajeng@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah (PWNA) Jawa Tengah dapat menyusun *Laporan dalam Sidang Tanwir II Nasyiatul Aisyiyah Periode 2022–2026* dengan sebaik-baiknya.

Laporan ini berisi gambaran utuh mengenai dinamika, kondisi organisasi, program kerja, amal usaha, serta jaringan dan kerja sama yang telah dilaksanakan oleh PWNA Jawa Tengah. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan pertanggungjawaban atas amanah organisasi, sekaligus menjadi refleksi kolektif dalam menguatkan peran Nasyiatul Aisyiyah sebagai gerakan perempuan muda Islam yang berkembang.

Dalam laporan ini, kami menyajikan uraian tentang isu-isu krusial yang berkembang di wilayah Jawa Tengah, kondisi organisasi dan keaktifannya, implementasi program kerja, serta pengembangan amal usaha. Selain itu, terdapat pula dokumentasi mengenai kolaborasi kemitraan, MoU, dan lampiran-lampiran penting sebagai pelengkap informasi. Semua bagian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, inspirasi, serta pijakan untuk langkah-langkah strategis di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan dan penguatan organisasi di periode berikutnya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran pimpinan, kader, mitra, serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan ini. Semoga segala ikhtiar yang telah kita lakukan menjadi amal saleh dan mendapat ridha Allah SWT.

Semarang, September 2025

Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Fenomena Umum Kondisi Wilayah Isu Krusial Berbasis Lokal dan Kearifan Lokal di Jawa Tengah.....	1
Pertama, isu ekonomi dan kewirausahaan perempuan. ....	1
Kedua, isu kesehatan perempuan dan anak.....	2
Ketiga, isu pendidikan dan literasi.....	2
Keempat, isu lingkungan dan ketahanan bencana. ....	3
2. Dinamika dan aktualisasi Nasyyiatul Aisyiyah dalam Mengambil Peran Keumatan di Jawa Tengah.....	3
II. KONDISI ORGANISASI.....	5
1. Kondisi Organisasi Dan Dinamika Internal .....	5
2. Jumlah dan Keaktifan Struktur .....	7
a. Jumlah Daerah, cabang & Ranting Ber-SKO .....	7
b. Jumlah Kader Tahun 2024-2025 di Jawa Tengah .....	8
c. Keaktifan Daerah.....	9
d. Pembinaan Daerah.....	9
III. PROGRAM .....	10
1. Kajian Keislaman dan Kemuhammadiyah .....	10
2. RALINA & EMINA .....	11
3. Program Muslimah Sehat: SMS (Sejuta Muslimah Sehat) dan Launching Senam Dance Perempuan Cahaya Dunia .....	11
4. Program Bantuan Kemanusiaan bersama KLL PWNA Jawa Tengah .....	12
5. Paralegal.....	13
6. PASHMINA oN Event.....	13
7. IBU JAGA BUMI .....	14
8. Pelatihan Nasyyiah Tangguh Bencana .....	15
9. Samara Course .....	15
10. GENCANA.....	15
IV. AMAL USAHA .....	16



1. Bidang Pendidikan .....	16
2. Bidang Ekonomi .....	17
V. JARINGAN DAN KERJA SAMA .....	18
1. Kolaborasi Kemitraan .....	18
2. MOU PWNA yang telah ditandatangani .....	18
VI. PENUTUP .....	19
VII. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	20
1. SK Pimpinan .....	20
2. Susunan program kerja .....	20
3. Daftar kegiatan.....	20
4. SK Daerah, Cabang, Ranting, dan tabel status keaktifannya beserta nomor kontak yang bisa dihubungi .....	20
5. Profil BUANA & daftar APUNA disertai dengan nomor HP yang bisa dihubungi	
Lampiran diatas ada pada link berikut ini :	
<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1IXIPaOLCT3s2iPKFTMYNuzxfnJj-flzM">https://drive.google.com/drive/folders/1IXIPaOLCT3s2iPKFTMYNuzxfnJj-flzM</a> .....	20
TANGGAPAN TERHADAP LPJ PPNA TANWIR II .....	22



# LAPORAN PIMPINAN WILAYAH NASYIATUL AISYIYAH JAWA TENGGAH DALAM SIDANG TANWIR II NASYIATUL AISYIYAH PERIODE 2022–2026

## I. PENDAHULUAN

### 1. Fenomena Umum Kondisi Wilayah Isu Krusial Berbasis Lokal dan Kearifan Lokal di Jawa Tengah

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah yang memiliki dinamika sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan yang sangat beragam. Sebagai daerah dengan jumlah penduduk yang besar dan tersebar di 35 kabupaten/kota, Jawa Tengah menghadapi tantangan sekaligus peluang dalam berbagai bidang kehidupan. Namun, di balik perkembangan tersebut, Jawa Tengah juga dihadapkan pada berbagai isu krusial berbasis lokal. Tingginya angka kemiskinan di beberapa daerah, kesenjangan akses pendidikan, serta isu kesehatan perempuan dan anak, masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu diatasi bersama. Selain itu, fenomena sosial berupa pergeseran nilai, pengaruh globalisasi, hingga kerentanan terhadap bencana alam mengingat Jawa Tengah termasuk wilayah rawan gempa dan erupsi gunung berapi menjadi faktor yang menuntut kewaspadaan dan kesiapsiagaan.

Di tengah dinamika sosial Jawa Tengah yang luas dan beragam, terdapat sejumlah isu krusial yang sangat berhubungan dengan kehidupan masyarakat, khususnya perempuan, anak, dan keluarga. Isu-isu ini sekaligus menjadi tantangan sekaligus ruang gerak bagi Pimpinan Daerah Nasyyiatul Aisyiyah (PDNA) untuk terus menguatkan peran dan kontribusinya.

#### **Pertama, isu ekonomi dan kewirausahaan perempuan.**

Kiprah Nasyyiatul Aisyiyah di berbagai daerah Jawa Tengah menunjukkan komitmen nyata dalam mengatasi persoalan ekonomi perempuan melalui optimalisasi **BUANA (Badan Usaha Amal Nasyyiatul Aisyiyah)** yang digerakkan sesuai potensi lokal. Di Kendal, misalnya, kader Nasyyiah mengembangkan berbagai produk makanan dari olahan ikan laut yang tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi komunitas pesisir. Berbagai inisiatif serupa juga tumbuh di daerah lain, menjadikan BUANA sebagai wadah strategis bagi kader



perempuan untuk berwirausaha, menumbuhkan kemandirian organisasi, serta menjawab tantangan ekonomi dengan solusi kreatif berbasis kearifan lokal seperti di Banyumas, melalui BUANA-MAS yang memproduksi berbagai olahan ikan lele (krupuk dan abon) dan pertanian pisang cavendish. Sementara itu, PDNA Banjarnegara mengusahakan kehadiran beras dengan harga terjangkau melalui Toko Beras-Mu. Selain ketiga contoh tersebut, masih banyak lagi BUANA yang dikelola oleh kader Nasyiah di berbagai daerah di Jawa Tengah yang memiliki visi mendukung gerakan dakwah sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha perempuan muda Nasyiah.

### **Kedua, isu kesehatan perempuan dan anak.**

Nasyiatul Aisyiyah terus menunjukkan kiprahnya dalam menjawab kebutuhan layanan kesehatan remaja melalui program **PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiah)** yang digalakkan di berbagai daerah di Jawa Tengah. Program ini hadir sebagai bentuk kepedulian organisasi terhadap persoalan kesehatan dasar remaja, khususnya kader putri Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) dan masyarakat umum. Melalui PASHMINA, kader Nasyiah tidak hanya memberikan edukasi kesehatan reproduksi, pola hidup sehat, dan pendampingan psikososial, tetapi juga melakukan *screening* kesehatan dasar seperti pengecekan tekanan darah, status gizi, serta pemeriksaan kesehatan lainnya. Dengan langkah ini, Nasyiatul Aisyiyah berupaya menghadirkan layanan yang preventif, promotif, sekaligus memberdayakan remaja agar memiliki kesadaran dan kesiapan menghadapi tantangan kesehatan di masa depan.

### **Ketiga, isu pendidikan dan literasi.**

Nasyiatul Aisyiyah konsisten menorehkan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan dengan menghadirkan berbagai amal usaha yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Melalui **PAUD Al-Birru** di Sragen dan Kota Surakarta, Nasyiah berperan aktif dalam menyiapkan generasi usia dini dengan pendidikan yang berkarakter, ramah anak, dan berbasis nilai Islam berkemajuan. Tidak hanya berhenti di pendidikan formal, Nasyiah juga menginisiasi ruang literasi melalui **RALINA (Rumah Literasi Nasyiatul Aisyiyah)** yang mendorong budaya membaca, menulis, serta penguatan literasi digital bagi anak dan remaja. Upaya ini diperkuat dengan hadirnya **EMINA (Educare Milik Nasyiatul Aisyiyah)** sebagai wadah pembinaan dan pendampingan edukatif yang lebih luas. Kolaborasi PAUD Al-Birru, RALINA, dan EMINA menjadi wujud aksi nyata kiprah Nasyiah dalam membangun





fondasi pendidikan dan literasi, sekaligus memastikan hadirnya generasi muda yang cerdas, berdaya, dan siap menghadapi tantangan zaman.

#### **Keempat, isu lingkungan dan ketahanan bencana.**

Nasyiatul Aisyiyah turut mengambil peran penting dalam isu lingkungan dan ketahanan bencana dengan menggerakkan kader melalui program-program yang berorientasi pada kepedulian ekologi dan kesiapsiagaan masyarakat. Melalui gerakan **IBU JAGA BUMI**, Nasyiah mengajak kader dan keluarga muda untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam dengan aksi konkret seperti penanaman pohon, pengurangan sampah plastik, pengelolaan bank sampah, hingga kampanye gerakan ramah lingkungan sebagai perwujudan dan aktualisasi dari konsep **Green Nasyiah**. Sementara itu, kesadaran bahwa Jawa Tengah merupakan wilayah rawan bencana mendorong Nasyiah menyelenggarakan **Pelatihan Nasyiah Tangguh Bencana**, yang membekali kader dengan pengetahuan mitigasi, keterampilan pertolongan pertama, serta strategi evakuasi berbasis komunitas. Kedua inisiatif ini menjadi wujud nyata komitmen Nasyiatul Aisyiyah dalam menjaga bumi sekaligus memperkuat ketahanan keluarga dan masyarakat, sehingga kader perempuan muda tidak hanya hadir sebagai agen perubahan sosial, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam melindungi kehidupan dan lingkungan sekitarnya.

## **2. Dinamika dan aktualisasi Nasyiatul Aisyiyah dalam Mengambil Peran Keumatan di Jawa Tengah**

PWNA Jawa Tengah hadir sebagai organisasi perempuan muda yang berkomitmen mengaktualisasikan Islam berkemajuan dalam menjawab tantangan tersebut. Aktualisasi gerakan dilakukan dengan merancang program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan umat, baik di ranah dakwah, sosial, maupun pemberdayaan. Cara PWNA Jawa Tengah mengambil peran dalam menjawab problem keumatan adalah dengan mengedepankan prinsip kolaborasi, inovasi, dan penguatan kaderisasi. Kolaborasi dilakukan dengan berbagai pihak, baik internal persyarikatan, pemerintah daerah, maupun mitra strategis lainnya, agar setiap program memiliki dampak lebih luas. Inovasi ditunjukkan dengan pemanfaatan teknologi digital, strategi dakwah kreatif, dan model pemberdayaan yang menyesuaikan kebutuhan lokal. Sementara penguatan kaderisasi menjadi ruh utama, agar setiap gerakan lahir dari kader yang berintegritas, memiliki kapasitas, dan mampu menyatu dengan denyut kehidupan masyarakat.



Pimpinan Wilayah Nasyyatul Aisyiyah Jawa Tengah dengan **gerakan Nasyiah Rahajeng (Ramah-Harmonis-Jejaring-Ngayomi)** merupakan salah satu kekuatan strategis dalam gerakan perempuan muda yang berkomitmen menghadirkan Islam berkembang melalui pendekatan yang kontekstual, bumi, dan berpijak pada kearifan lokal. PWNA Jawa Tengah melihat kekayaan tradisi, budaya, dan modal sosial yang ada sebagai potensi besar untuk dikembangkan dalam mendukung program dakwah, pemberdayaan, dan perkaderan. Yang mana, kearifan lokal tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penting dalam membangun ketahanan sosial dan memperkuat gerakan organisasi. Nilai gotong royong yang masih hidup di masyarakat pedesaan, serta religiusitas masyarakat yang kental, menjadi basis sosial yang bisa dioptimalkan dalam program pemberdayaan perempuan dan anak di sebagian besar daerah berbasis kabupaten. Sementara nilai-nilai modernitas dan terbukanya jejaring kreatif yang menjadi ciri khas perkotaan juga menjadi kekuatan tersendiri bagi pimpinan daerah yang berbasis di kota, seperti Kota Surakarta, Kota Tegal, Kota Magelang, Kota Salatiga dan Kota Pekalongan.

Gerakan Pimpinan Wilayah Nasyyatul Aisyiyah Jawa Tengah menjadi inspirasi kuat bagi Pimpinan Daerah Nasyyatul Aisyiyah di seluruh kabupaten/kota untuk melahirkan energi baru dalam dakwah, perkaderan, dan pemberdayaan. Semangat ini tercermin dari lahirnya berbagai jargon khas daerah yang tidak hanya menjadi simbol motivasi, tetapi juga menggambarkan tekad membangun kekuatan lokal yang bersinergi dengan visi besar organisasi, khususnya dalam mewujudkan **Keluarga Muda Tangguh Nasyiah (KMTN)**.

PDNA Magelang dengan “**Magelang Gemilang**” meneguhkan komitmennya untuk menghadirkan gerakan perempuan muda yang cerdas, berdaya, dan penuh cahaya kebaikan. Di sisi lain, PDNA Batang menggemakan “**Batang Cemerlang**” sebagai semangat untuk menyalakan sinar dakwah dan pemberdayaan hingga ke pelosok desa. Sementara itu, PDNA Kebumen menghadirkan jargon “**Kebumen Tentrem**”, yang tidak hanya menjadi semboyan harmoni sosial, tetapi juga mencerminkan upaya menghadirkan kedamaian dalam keluarga dan masyarakat melalui gerakan dakwah yang menyejukkan.

Jargon-jargon daerah tersebut merupakan bentuk aktualisasi nilai kearifan lokal yang diangkat menjadi spirit gerakan. Setiap daerah dengan keunikan dan potensinya membangun branding sendiri, namun tetap menjalin benang merah dengan PWNA Jawa Tengah dalam memperkuat sistem perkaderan, mengarusutamakan isu-isu strategis perempuan muda, serta menjawab problem keumatan dengan cara yang kontekstual.



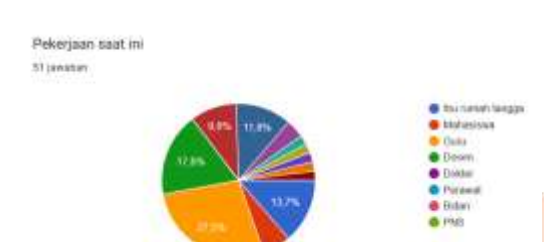
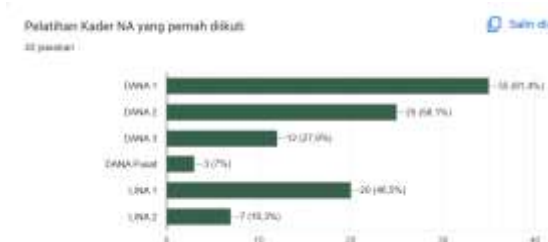
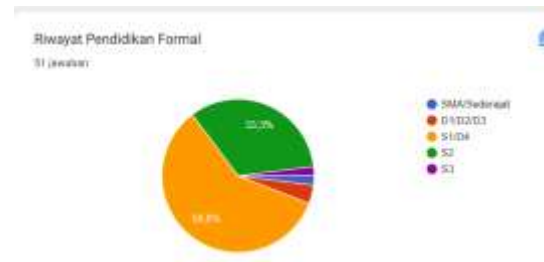
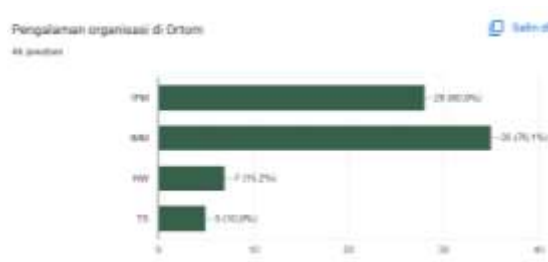


Lebih dari sekadar slogan, jargon-jargon ini adalah simbol konsistensi kader daerah untuk menjadi garda terdepan. Mereka tidak hanya melestarikan semangat lokal, tetapi juga menyalurkannya sebagai energi kolektif organisasi. Dengan demikian, gerakan di tingkat daerah semakin terasa hidup, menyatu dengan denyut nadi masyarakat, dan memberi kontribusi nyata dalam membangun keluarga muda tangguh yang siap menghadapi tantangan zaman. Dengan demikian, kearifan lokal tidak hanya dijaga kelestariannya, tetapi juga diberdayakan untuk menjawab kebutuhan umat dan memperkuat peran kader Nasyiatul Aisyiyah di seluruh wilayah Jawa Tengah.

## II. KONDISI ORGANISASI

### 1. Kondisi Organisasi Dan Dinamika Internal

Pada awal periode PWNA Jawa Tengah dikukuh pada oktober 2023 beranggotakan 56 Pimpinan. Dengan sebaran keterwakilan domisili di 6 karesidenan se- Jawa Tengah. Setelah evaluasi pada Muskerwil 1 pada Agustus 2024 dilakukan reshuffle dan penambahan anggota yang berasal dari rekomendasi Pimpinan Daerah dan Ortom tingkat Wilayah. Merujuk pada SK No 03/SK/I/2025 anggota PWNA Jawa tengah berjumlah 46 pimpinan. Profil pimpinan dapat dilihat pada diagram berikut ini:



PWNA Jawa Tengah rutin menyelenggarakan Rapat PH, Rapat Pimpinan dan Rapat Pleno sebagai forum koordinasi antar pimpinan. Selain itu juga dilaksanakan UpGrading dan Refreshment Pimpinan secara periodik sebagai forum konsolidasi pimpinan. Berikut tabel pelaksanaan rapat PWNA Jawa Tengah pada tahun 2025

Tabel KPI Pelaksanaan Rapat Tahun 2025

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	Satuan	Bobot (%)	REAL 2024	TARGET	Capaian 2025		
					2025	Q1	Q2	Q3
1	Rapat Harian (4X/bulan)	Kali	5%		48	8	17	23
2	Rapat pleno (1X/bulan)	Kali	5%		12	3	7	11
3	Rapat Kerja (3X/periode)	Kali	5%		2	1	2	2
4	Rakorwil (1X/tahun)	kali	5%		4	1	2	4

Pembinaan dari PWM Jawa Tengah diberikan secara periodik 3 bulan sekali melalui rapat maupun refreshment pimpinan bersama ortom yang lain. Peningkatan kapasitas juga diberikan oleh PWM kepada seluruh ortom diantaranya baitul Arqam, Bimtek KPI, Pesantren Ramadhan dan forum-forum informal lainnya. Monitoring dilakukan melalui Dashboard Key PerformanceIndicator ortom. Dukungan materil juga diberikan melalui anggaran tahunan ortom dan renovasi kantor.



Gambar Kantor PWNA Jawa Tengah

PWNA Jawa Tengah bersama Ortom juga memiliki hubungan komunikasi yang intens dan solid melalui grup whatsapp dan forum-forum pembinaan PWM. Ortom Jateng memiliki program bersama yaitu Teras Singosari yang dikemas sebagai ruang diskusi dan kajian isu isu strategis.

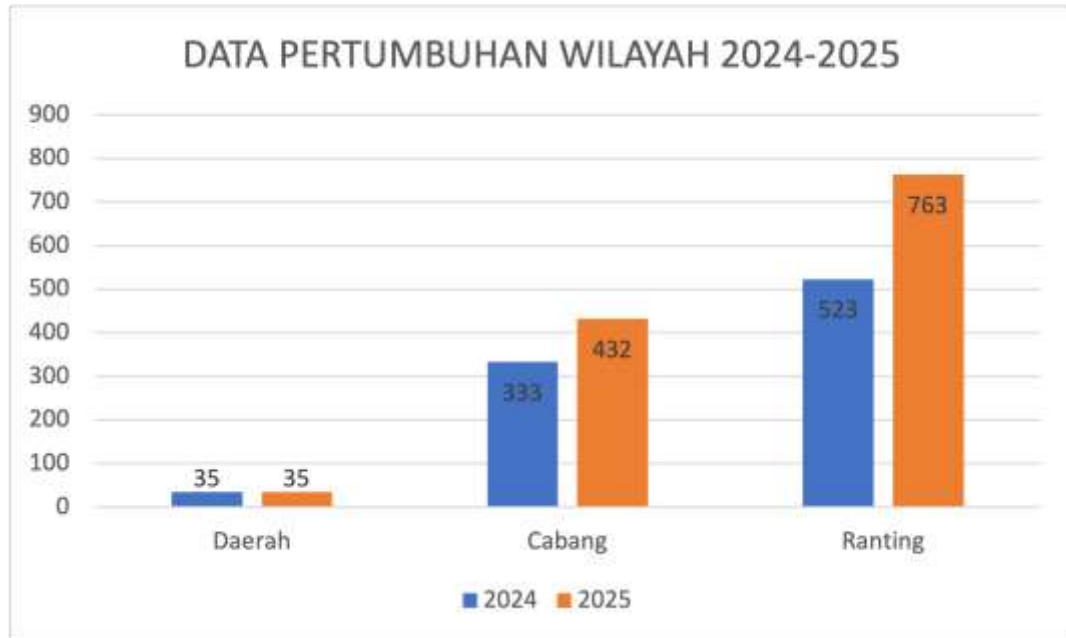
Jumlah Amal Usaha yang banyak baik pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi menjadi penunjang aktivitas PWNA termasuk perkaderan. Beberapa amal usaha juga telah berdiri Ranting Komunitas.



## 2. Jumlah dan Keaktifan Struktur

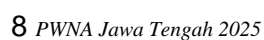
Jumlah daerah, cabang, ranting beserta tingkat keaktifannya, upaya pembinaannya, pelaksanaan Musyda, Musycab, Musyran, dan dinamika pelaksanaannya.

### a. Jumlah Daerah, cabang & Ranting Ber-SKO



[illegible]

Grafik Jumlah Kader 2024 dan 2025 Wilayah Jawa Tengah Menurut Daerah



### c. Keaktifan Daerah

Tahun	Indikator Keaktifan PDNA	
	Hijau	Kuning
<b>2024</b>	<b>26 PDNA:</b> Kota & Kab. Semarang, Kendal, Batang, Kab.& Kota Pekalongan, Pemalang, Kab. Tegal, Brebes, Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, Purbalingga, Wonosobo, Kebumen, Kab. Magelang, Temanggung, Boyolali, Kota Surakarta, Klaten, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Kudus, Pati, Blora, Jepara	<b>9 PDNA:</b> Grobogan, Rembang, Kota Magelang, Kota Salatiga, Wonogiri, Sukoharjo, Demak, Kota Tegal
<b>2025</b>	<b>33 PDNA:</b> Kota & Kab. Semarang, Kendal, Batang, Kab.& Kota Pekalongan, Pemalang, Kab. Tegal, Brebes, Banyumas, Cilacap, Banjarnegara, Purbalingga, Wonosobo, Kebumen, Kab. Magelang, Temanggung, Boyolali, Kota Surakarta, Klaten, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Kudus, Pati, Blora, Jepara, Rembang, Kota Salatiga, Demak, Sukoharjo, Kota Tegal, Kota Magelang	<b>2 PDNA:</b> Grobogan, Wonogiri

### d. Pembinaan Daerah

Sebagai bagian dari upaya memperkuat peran dan fungsi Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah dalam mendampingi serta menggerakkan Pimpinan Daerah, telah dilaksanakan kegiatan Pembinaan Daerah yang meliputi Turba (Turun ke Bawah) dan Coaching Clinic.

#### 1. Turba

Kegiatan Turba menjadi sarana silaturahmi, konsolidasi, sekaligus penguatan ideologi organisasi. Melalui Turba, PWNA Jawa Tengah hadir secara langsung ke Pimpinan Daerah untuk memberikan arahan,



mendengarkan aspirasi, serta menyerap kebutuhan kader di lapangan. Selain itu, Turba juga dimanfaatkan untuk menyampaikan kebijakan organisasi, mendorong akselerasi program kerja, dan memperkuat sinergi antar tingkat pimpinan.

## 2. Coaching Clinic

Coaching Clinic merupakan bentuk pendampingan intensif yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas Pimpinan Daerah, khususnya dalam hal tata kelola organisasi, administrasi, dan pengembangan program kerja. Dalam kegiatan ini, PWNA Jawa Tengah memberikan ruang diskusi, simulasi, serta bimbingan teknis agar setiap PDNA mampu mengelola program dengan lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan arah gerak organisasi.

Melalui dua agenda pembinaan tersebut, PWNA Jawa Tengah berharap terbangun kesinambungan gerakan yang solid, adaptif terhadap perubahan, serta mampu menjawab tantangan zaman dengan semangat Islam berkemajuan.

## III. PROGRAM

Uraian program kerja dan program unggulan yang relevan dengan **Gerakan Keluarga Muda Tangguh**, serta inovasi-inovasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program.

### 1. Kajian Keislaman dan Kemuhammadiyah

Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah menegaskan komitmennya dalam memperkuat aqidah dan tauhid kader melalui tiga pilar kajian utama, yakni **Kajian Himpunan Putusan Tarjih (HPT)** sebagai rujukan keagamaan yang murni dan berkemajuan, dilaksanakan pada pekan pertama setiap bulannya. Selain itu juga diadakannya **Kajian Fiqh Wanita** yang membekali muslimah dengan pemahaman syariah terkait peran dan kehidupan perempuan yang berlangsung pada sepanjang Ramadhan 1446 H. Selain dua kajian tersebut, PWNA Jawa Tengah juga senantiasa membekali ideologisasi kader melalui **Kajian Ideologi Keislaman-Kemuhammadiyah** dengan maksud menanamkan visi tajdid dan semangat Islam berkemajuan pada pimpinan yang dilaksanakan pada setiap agenda Rapat Kerja (Raker). Ketiganya menjadi pondasi penting dalam membentuk kader perempuan muda yang kokoh iman, cerdas dalam berpikir, kritis bersikap, dan istiqamah dalam mengemban dakwah pencerahan Muhammadiyah di tengah masyarakat.





## 2. RALINA & EMINA

Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah mengembangkan dua program unggulan yang menjadi sarana penguatan kader sekaligus pemberdayaan masyarakat dan bentuk kepedulian terhadap Literasi nama program tersebut , yaitu **EMINA (Educare Milik Nasyiatul Aisyiyah)** dan **RALINA (Rumah Literasi Nasyiatul Aisyiyah)** yang sudah di launching hingga menghasilkan Ralina di berbagai daerah di Jawa Tengah. RALINA hadir sebagai pusat kegiatan literasi yang berfungsi menumbuhkan budaya baca, menulis, dan berdiskusi di kalangan kader maupun masyarakat. RALINA bukan hanya ruang membaca, tetapi juga wadah kolaborasi, pelatihan literasi, serta sarana berbagi pengetahuan. Dengan RALINA, Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah berupaya membangun masyarakat yang cerdas, kritis, dan berdaya saing melalui kekuatan literasi. Berikut daftar RALINA yang sudah ada di Jawa Tengah :



## 3. Program Muslimah Sehat: SMS (Sejuta Muslimah Sehat) dan Launching Senam Dance Perempuan Cahaya Dunia

**Seribu Muslimah Sehat (SMS)** merupakan program kolaborasi antara Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah (PWNA) Jawa Tengah dengan THL Go Green Foundation dan Wardah, yang bertujuan memberikan pemahaman bahwa kesehatan bersifat menyeluruh, tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga mencakup mindset dan kondisi hati. Kegiatan ini diawali dengan talkshow seputar kesehatan fisik dan mental, kemudian dilanjutkan dengan sesi konseling khusus bagi peserta terpilih. Program SMS telah sukses terlaksana di beberapa daerah, antara lain Semarang, Temanggung, dan Magelang. Selain itu, PWNA Jawa Tengah juga melaksanakan program **Senam Dance Perempuan Cahaya Dunia**, yang dimulai dengan lomba senam antar PDNA se-Jawa Tengah dalam rangka memeriahkan Milad Nasyiatul Aisyiyah ke-94. Senam dance yang berhasil meraih juara pertama kemudian diluncurkan

secara resmi sebagai bentuk gerakan sehat, ceria, dan penuh semangat bagi perempuan Jawa Tengah.



#### 4. Program Bantuan Kemanusiaan bersama KLL PWNA Jawa Tengah

Sebagai wujud nyata pengamalan spirit *Al-Ma'un*, Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah menghadirkan **Kantor Layanan Lazismu (KLL) PWNA Jateng**. Kehadiran KLL ini menjadi sarana dakwah sosial dan kemanusiaan yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan uluran tangan.

Melalui KLL PWNA Jateng, digulirkan berbagai program kemanusiaan, antara lain:

- **Program Beasiswa** untuk mendukung anak-anak bangsa dalam mengakses pendidikan yang lebih baik.
- **Program Kado Ramadan** yang ditujukan bagi janda, lansia, dan anak yatim kurang mampu sebagai bentuk kepedulian di bulan penuh berkah.
- **Program Donasi Kebencanaan** sebagai respon cepat membantu korban bencana alam dengan semangat solidaritas dan gotong royong.
- **Program Kepedulian Perempuan**, berupa dukungan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan bantuan sosial untuk perempuan yang mengalami keterbatasan dan membutuhkan penguatan kapasitas diri.

Seluruh program ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menghadirkan harapan, kemandirian, dan rasa kepedulian yang berkelanjutan. Manfaat yang dirasakan penerima menjadi bukti bahwa semangat *Al-Ma'un* benar-benar hidup dalam gerakan Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah: menolong yang lemah, menguatkan yang rapuh, serta menebarkan kasih sayang di tengah masyarakat.



KLL PWNA Jateng menjadi bukti nyata bahwa dakwah Nasyyatul Aisyiyah tidak berhenti pada tataran wacana, tetapi hadir dalam bentuk aksi nyata yang membawa keberkahan dan kemaslahatan bagi umat dan bangsa.

## 5. Paralegal

PWNA Jawa Tengah memiliki 38 kader Paralegal yang telah mengikuti pelatihan dan aktif memberikan bantuan hukum kepada masyarakat, terutama perempuan dan anak. Program ini adalah bagian dari gerakan yang programkan oleh Pimpinan Pusat Nasyyatul Aisyiyah. Berkolaborasi dengan Posbakum 'Aisyiyah, kader-kader paralegal tersebar di daerah-daerah se Jawa Tengah.

## 6. PASHMINA oN Event

Setiap event yang diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah Nasyyatul Aisyiyah Jawa Tengah senantiasa diintegrasikan dengan kegiatan PASHMINA (Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyyah) sebagai bentuk kepedulian organisasi terhadap kesehatan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang kesehatan setempat, sehingga layanan yang diberikan lebih profesional dan menyentuh kebutuhan riil peserta.

Bentuk kegiatan PASHMINA meliputi: Screening Kesehatan Dasar, Layanan Konsultasi Psikososial, Edukasi Kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya menyasar kader putri Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM), tetapi juga terbuka bagi remaja dari masyarakat umum, sehingga semakin memperluas jangkauan manfaat. Melalui PASHMINA, PWNA Jawa Tengah berupaya memastikan setiap kegiatan organisasi tidak hanya sarat dengan nilai ideologis dan kaderisasi, tetapi juga menghadirkan kontribusi nyata dalam menjaga kesehatan fisik dan mental generasi muda sebagai fondasi keluarga tangguh Nasyyah.



## 7. IBU JAGA BUMI

Program Ibu Jaga Bumi adalah program yang diinisiasi oleh Nasyiatul Aisyiyah Jawa tengah yang fokus pada isu lingkungan, khususnya dalam menghadapi perubahan iklim. Program ini bertujuan untuk melestarikan lingkungan melalui berbagai kegiatan nyata, terutama dalam hal pengelolaan sampah. Program "Ibu Jaga Bumi" telah dilaksanakan di beberapa daerah di Jawa Tengah sebagai proyek percontohan, yaitu di Kabupaten Klaten, Kabupaten Magelang, Kota Semarang, dan Kabupaten Kendal yang telah dilaksanakan pada akhir tahun 2024 dengan melibatkan kader Nasyiatul Aisyiyah, Aisyiyah, PKK, Gapoktan, dan Pemuda Muhammadiyah. Hal ini menunjukkan semangat kolaborasi dan inklusivitas dalam upaya pelestarian lingkungan. Tahap selanjutnya yaitu diseminasi modul Ibu Jaga Bumi yang masih dalam proses revisi.





## 8. Pelatihan Nasyiah Tangguh Bencana

Kegiatan Pelatihan Nasyiah Tangguh Bencana di PDNA Kebumen, Cilacap, dan Purworejo diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan sekolah-sekolah yang berada di wilayah pesisir pantai selatan Jawa yang rawan gempa bumi, tsunami, dan banjir rob. Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan edukasi kebencanaan bagi anggota PDNA, PCNA di daerah tersebut, simulasi evakuasi menuju titik kumpul aman, pelatihan pertolongan pertama (P3K), serta pembentukan Tim Siaga Bencana sebagai garda terdepan dalam koordinasi saat darurat. Melalui program ini diharapkan tumbuh kesadaran, disiplin, dan kesiapsiagaan sejak dini, sehingga sekolah bukan hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga menjadi ruang aman dan tangguh dalam menghadapi bencana sekaligus memperkuat jejaring antar PDNA di wilayah selatan Jawa. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Oktober 2024 di Kebumen, 3 November 2024 di Purworejo dan 10 November 2024 di Cilacap.

## 9. Samara Course

Program Samara Course adalah edukasi kepada peserta untuk membangun tujuan kehidupan pernikahan yang sakinah mawadah warahmah. Untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dan putra tentang keluarga sakinah, psikologi dan komunikasi keluarga, kesehatan reproduksi dan gizi keluarga, dan mengelola keuangan. Program ini dilaksanakan di beberapa daerah dengan model pertemuan rutin dan webinar series. Dalam pelaksanaannya Samara Course berkolaborasi dengan Pemuda Muhammadiyah agar edukasi tidak hanya didapat oleh remaja putri namun juga remaja putra. Kedepan PWNA Jawa Tengah akan melakukan MOU dengan Kemenag Jawa Tengah untuk kapasitas pengelolaan program dan integrasi sertifikat Bimwin Catin.

## 10. GENCANA

Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah berupaya untuk membangun generasi yang kuat dan unggul tanpa perkawinan anak melalui program Gerakan Cegah Perkawinan Anak (GENCANA), Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah berkomitmen untuk: Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman dengan mengedukasi remaja, orang tua, dan masyarakat luas tentang bahaya dan dampak negatif perkawinan anak, serta pentingnya menunda usia perkawinan hingga mencapai kematangan fisik, mental, dan ekonomi. Memperkuat Kapasitas Remaja, Membangun Jaringan Kolaborasi untuk bekerja sama dengan



berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, institusi pendidikan, dan komunitas lokal, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, dan Advokasi Kebijakan yang Pro-Anak. Program ini masih dalam proses penyiapan modul dan akan diuji coba pada kuartal ke 4 tahun 2025 di Kota Tegal sebagai lokasi pilot Project.



#### IV. AMAL USAHA

PWNA Jawa Tengah memiliki beberapa amal usaha pada pendidikan dan ekonomi sebagai berikut:

##### 1. Bidang Pendidikan

- a. Brebes: PAUD NA Ketanggungan jumlah siswa 35
- b. Sragen: KBIT NA jumlah siswa 39
- c. Kudus: DaynaKu (baru 1 bulan) jumlah siswa 4
- d. Kendal: KB Bahrul Ulum jumlah siswa 47
- e. Kendal: KB Nasyiah Sukorejo jumlah siswa 16
- f. Kendal: KB Kuncup Melati Sukorejo jumlah siswa 13
- g. Solo: PAUD NA Albirru jumlah siswa 2
- h. Solo: Daycare Albirru jumlah siswa 9





## 2. Bidang Ekonomi

a. Banyumas: BMT BUANA MAS omset 3.8 M



b. Sukoharjo: BMT BUANA Sukoharjo omset 18,1 M



c. Banjarnegara: Toko Beras BUANA Serayu omset 100 jt.



## V. JARINGAN DAN KERJA SAMA

Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah mewujudkan komitmen memperkuat gerakan melalui upaya memperluas jejaring dengan berbagai pihak. Kesadaran bahwa gerakan perempuan muda tidak dapat berjalan sendiri mendorong PWNA untuk aktif membangun sinergi, baik dengan struktur Persyarikatan, Amal Usaha Muhammadiyah–‘Aisyiyah, maupun dengan lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, komunitas lokal, hingga mitra strategis di tingkat daerah maupun nasional. Jejaring ini diwujudkan dalam bentuk kerja sama program yang berkaitan dengan isu-isu perempuan dan anak. Melalui kolaborasi tersebut, PWNA Jawa Tengah mampu memperkuat daya dukung organisasi, memperluas jangkauan dakwah, serta menghadirkan kontribusi nyata yang lebih berdampak bagi masyarakat.

### 1. Kolaborasi Kemitraan

Diantara lembaga kerjasama yang pernah dan tengah berlangsung melakukan kolaborasi kemitraan dengan PWNA Jawa Tengah sebagai berikut:

- Lazis-Mu PWM Jawa Tengah
- PTMA se-Jawa Tengah
- MDMC Jawa Tengah
- BPIP RI
- BPJS Ketenagakerjaan RI
- Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah
- DPRD Provinsi Jawa Tengah
- DP3AP2KB Jawa Tengah
- Bank Jateng Syariah
- BNN Jawa Tengah
- KPU Jawa Tengah
- Bawaslu Jawa Tengah
- SR 12
- DOTS Kreasi Integrita

### 2. MOU PWNA yang telah ditandatangani

- a. Lazismu Jawa Tengah
- b. Bawaslu Jawa Tengah
- c. KPU Jawa Tengah
- d. Dots Kreasi Integrita



## VI. PENUTUP

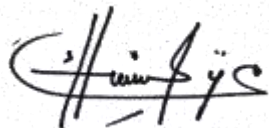
Dengan penuh rasa syukur, Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Jawa Tengah menyampaikan laporan progress report ini sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus wujud komitmen kami dalam melaksanakan amanah organisasi. Berbagai program dan kegiatan yang dijalankan merupakan ikhtiar untuk menguatkan peran Nasyiatul Aisyiyah di tengah masyarakat, sekaligus mendukung agenda besar Persyarikatan dalam mewujudkan dakwah Islam berkemajuan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa capaian yang tersaji dalam laporan ini belumlah sempurna. Namun, ikhtiar yang telah dilakukan mencerminkan kesungguhan kader Nasyiah di Jawa Tengah dalam menjawab kebutuhan umat dan masyarakat melalui program kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, serta perkaderan. Sinergi dengan berbagai pihak, baik internal Persyarikatan maupun eksternal, menjadi modal utama kami dalam menjaga keberlanjutan dan kebermanfaatan gerakan.

Akhirnya, laporan ini kami tujuan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah agar ke depan terbangun sinergi yang lebih kuat, arahan yang lebih terarah, serta bimbingan yang berkesinambungan. Semoga langkah-langkah yang telah kami upayakan menjadi bagian dari amal saleh bersama dan semakin memperkuat gerakan Nasyiatul Aisyiyah di seluruh Indonesia.

### PIMPINAN WILAYAH NASYIATUL AISYIYAH JAWA TENGAH

Ketua



**Monica Subastia, M.Pd**

KTA.NA. 1112.8222.21093

Sekretaris



**Mutmainnah, M.Pd**

KTA.NA. 1116.8022.21658



## VII. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pimpinan
2. Susunan program kerja
3. Daftar kegiatan
4. SK Daerah, Cabang, Ranting, dan tabel status keaktifannya beserta nomor kontak yang bisa dihubungi
5. Profil BUANA & daftar APUNA disertai dengan nomor HP yang bisa dihubungi

Lampiran diatas ada pada link berikut ini :

<https://drive.google.com/drive/folders/1IXIPaOLCT3s2iPKFTMYNuzxfnJj-flzM>





# TANGGAPAN LPJ PPNA

## PIMPINAN WILAYAH NASYIATUL AISIYAH JAWA TENGAH

DALAM SIDANG TANWIR II  
NASYIATUL AISIYAH PERIODE 2022–2026



[nasyiahjateng.or.id](http://nasyiahjateng.or.id)



[najatengrahaajeng@gmail.com](mailto:najatengrahaajeng@gmail.com)





## TANGGAPAN TERHADAP LPJ PPNA TANWIR II

BIDANG	TANGGAPAN, KRITIK & SARAN
1. KEPEMIMPINAN	<p>Kami mengapresiasi kerja dan kepemimpinan ketua Umum PPNA yang cepat dan masif dalam melihat merespon persoalan serta memanfaatkan peluang yang ada.</p> <p>Beberapa hal yang menjadi usulan kami:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Nasyiah Award untuk mengapresiasi dedikasi perempuan level nasional hingga akar rumput dalam pemberdayaan perempuan, kemasyarakatan, keilmuan dan keagamaan. Agar muncul champion-champion perempuan dari Nasyiah</li> <li>2. Kapasitas ketua-ketua pada skill kepemimpinan, coaching dan managerial</li> </ol>
2. KESEKRETARIATAN	<p>Kesekretariatan PWNA Jateng mengapresiasi terkait pelaporan dari sekretaris PPNA.</p> <p>Beberapa yang menjadi catatan usulan kami yaitu ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkait KTANA yang kami rasa sistemnya masih kurang responsif , cepat dan mudah, mungkin adanya pembaharuan sistem dengan cara mencetak KTANA Per Wilayah atau membuat e-KATANA untuk mempermudah kader dalam pembuatan KTANA yang masih dirasa sulit sehingga kurang maksimal dalam pendataan kader Nasyiatul Aisyiyah.</li> <li>2. Diperlukan uji kembali sistem administrasi yang berjalan saat ini guna menemukan pola kerja yang lebih efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan organisasi, sebagai contoh mekanisme bagi kepanitiaan dalam Nasyiatul Aisyiyah sehingga distribusi tugas dapat terlaksana dengan maksimal.</li> <li>3. Dibutuhkan posko terpusat untuk pengurusan administrasi SKO, sehingga layanan dapat terlaksana secara lebih efektif dan efisien.</li> </ol>





<p>3. KEUANGAN</p>	<p>Bendahara dan Tim Keuangan PWNA Jawa Tengah mengapresiasi Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) PPNA atas kinerja yang telah dilakukan dalam melaksanakan amanah organisasi. Namun demikian, dipandang perlu adanya tindak lanjut berupa workshop pengelolaan keuangan atau literasi keuangan bagi PWNA, sehingga tata kelola keuangan organisasi dapat berjalan lebih transparan, akuntabel, dan berdaya guna dalam mendukung keberlangsungan program-program Nasyyatul Aisyiyah di berbagai tingkatan.</p> <p>Selain itu, panduan pelaporan keuangan juga perlu diperbarui agar lebih relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dengan pemanfaatan sistem digital yang saat ini menjadi kebutuhan utama dalam manajemen keuangan modern agar menjadi panduan kader Nasyyatul Aisyiyah di setiap level pimpinan.</p>
<p>4. ORGANISASI</p>	<p>Kami mengapresiasi LPJ PPNA yang disusun rapi, lengkap, dan menunjukkan kerja keras serta dedikasi dalam menggerakkan organisasi. Program-program seperti Workshop Manajemen Organisasi, pembentukan TPPCR, penyusunan Panduan Musyawarah, serta pembinaan wilayah merupakan langkah penting untuk memperkuat struktur dan gerakan Nasyyatul Aisyiyah.</p> <p>Sebagai usulan, kami mengajukan beberapa langkah ke depan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesain modul workshop organisasi yang lebih interaktif, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan lapangan.</li> <li>2. Memberikan pendampingan teknis secara intensif bagi TPPCR agar percepatan pembentukan cabang dan ranting bisa lebih optimal.</li> <li>3. Mengembangkan sistem monitoring berbasis digital untuk memantau progres wilayah, legalitas BUANA, dan keaktifan organisasi secara real-time.</li> <li>4. Menyegerakan penyusunan Panduan Musyawarah di semua tingkatan organisasi,</li> </ol>

	<p>meskipun tahapannya dilakukan bertahap, agar mekanisme organisasi dapat lebih tertata.</p> <p>5. Memperluas ruang kolaborasi dengan PWNA dan PDNA untuk bersinergi dalam mencapai tujuan organisasi.</p>
5. KADER	<p>Bidang Kader PWNA Jateng pada dasarnya menerima dan mengapresiasi semua program/LPJ yang telah dilaksanakan oleh PPNA, akan tetapi ada beberapa respon/evaluasi/rekomendasi tambahan dari kami sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan percepatan implementasi SIRINA/metode pendataan kader yang berbasis digital/E-KTANA, mengingat selama ini pengurusan Kartu KTANA begitu lama/berbulan-bulan maka sudah saatnya beralih ke digital</li> <li>2. Membentuk tim, merevisi, dan menghadirkan sistem perkaderan NA yang baru, yg menyesuaikannya dengan realitas dan tantangan dakwah perempuan muda masa kini</li> <li>3. Menjadikan jenjang perkaderan formal sebagai syarat minimal wajib yang harus ditempuh calon pimpinan NA pada setiap level kepemimpinan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi (minimal) pimpinan</li> <li>4. Pasca terlaksanakannya LINA-2 Nasional, kami berharap agar sistem perkaderan yang baru dapat menaikkan/menambah tingkatan pada jenjang perkaderan formal di NA agar tidak berakhir sampai wilayah saja, tapi bisa tertib berjenjang sampai pusat. Hal ini bertujuan untuk memantapkan, mendorong, menjaga, dan menguatkan ideologi serta profil ideal kader/instruktur NA</li> <li>5. Terkait program transfer dan tracer, diaspora dan peningkatan kapasitas kader, harapan kami akses pendampingan, jejaring, dan peluang untuk studi lanjut/pembiayaan/post profesi dapat dikawal serta terbuka aksesnya bagi semua level pimpinan NA, termasuk bagi kader wilayah, cabang, dan ranting</li> <li>6. Terakhir, kehadiran SINISA sudah sangat</li> </ol>



	<p>kami tunggu, kami nantikan untuk diimplementasikan di PWNA Jawa Tengah dan kami juga mengapresiasi pelaksanaan program RTN, SIPADI, SRNA.</p> <p>Semoga Allah SWT memudahkan dan menguatkan segala ikhtiar kita agar tidak meninggalkan generasi yang lemah.</p>
6. DAKWAH	<p>Kami mengapresiasi LPJ PPNA yang telah disusun dengan rapi dan dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan.</p> <p>Bidang Dakwah PPNA telah menunjukkan langkah positif dengan adanya Gerakan Mengaji Nasyiah, Pelatihan Mubalighat NA (PMNA) dan Lomba Mubalighat. Harapan kami ke depan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan strategi dakwah untuk bidang dakwah di setiap wilayah.</li> <li>2. Penguatan literasi keislaman Nasyyatul Aisyiyah.</li> <li>3. Masifikasi korps mublighat Nasyyatul Aisyiyah.</li> <li>4. Kolaborasi dalam memperluas jaringan dakwah NA hingga ke akar rumput.</li> </ol> <p>Semoga langkah dakwah Nasyyatul Aisyiyah dalam ridho nya Allah Swt. Aamiin</p>
7. KESEHATAN & LINGKUNGAN	<p>Sebagai bidang baru Kesehatan &amp; Lingkungan ternyata memiliki peran yang strategis dan dapat mempertajam gerakan Nasyyah. Perluang kerjasama juga banyak yang dapat dimaksimalkan untuk itu kami mengapresiasi kinerja-kinerja kolaboratif bidang Kesling</p> <p>Akan tetapi beban kerja bidang menjadi terlalu berat karena 2 isu yang sangat kompleks baik kesehatan maupun lingkungan</p> <p>Masukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat revisi panduan pashmina yang sensitif pada usia SD. Jika ada program kemitraan yang sejalan alangkah baiknya tetap menggunakan nama Pashmina yang sudah menjadi branding Nasyyah.</li> <li>2. Penajaman program isu lingkungan yang</li> </ol>



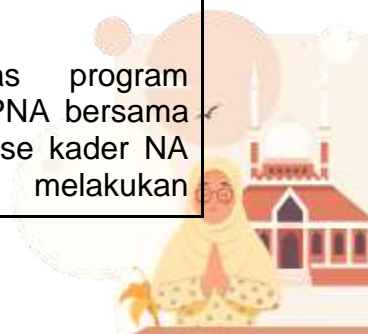
	<p>belum banyak tergarap</p> <p>3. Optimalisasi desiminasi praktik baik pilot porject program ke wilayah daerah</p>
8. EKONOMI & KWU	<p>Tanggapan Ekowir Jateng terhadap Program</p> <p>1. Pelatihan Manajemen Pemasaran PWNA mengapresiasi kerja sama dengan SR 12 Herbal Kosmetik serta penyelenggaraan workshop di berbagai wilayah, khususnya di Jawa Tengah. Kegiatan ini terbukti menjadi sarana penting untuk meningkatkan kapasitas kader dan mitra usaha. <u>Namun, PWNA mencatat perlunya penyusunan SOP monitoring agar peningkatan skill dan perkembangan usaha dapat dievaluasi secara berkesinambungan.</u></p> <p>2. Pelatihan Pemasaran Digital Kerja sama dengan Evermos merupakan langkah positif dalam memperkuat kemampuan digital kader. Pelaksanaan workshop di beberapa daerah Jawa Tengah menunjukkan komitmen dalam menjawab tantangan era digital. <u>Meski demikian, PWNA menekankan perlunya integrasi monitoring dan pendampingan berkelanjutan agar hasil pelatihan benar-benar terukur dan berdampak nyata pada usaha kader.</u></p> <p>3. Revisi Panduan BUANA PWNA mendukung penuh upaya penyusunan panduan BUANA versi terbaru. Dokumen ini diharapkan menjadi pedoman praktis bagi kader dalam pendirian dan pengembangan usaha, sekaligus memperkuat konsolidasi gerakan ekonomi di berbagai daerah.</p> <p>4. Kerja Sama dengan Bank Indonesia (BI) Program Tobaku Halal yang berhasil mengantarkan NA Mart Sukabumi memperoleh bantuan dari BI menunjukkan hasil yang menggembirakan. PWNA menilai kerja sama ini strategis untuk memperkuat kemandirian ekonomi kader.</p>



	<p>Ke depan, PWNA mendorong agar lebih banyak unit usaha kader yang dapat didampingi sehingga bisa mengakses program-program pendampingan dan bantuan serupa.</p>
9. AKP	<p>1. Departemen Advokasi Sosial</p> <p>Tanggapan: Program SOP PPKS, coaching advokasi desa, pelatihan paralegal, dan advokasi pekerja perempuan sudah tepat sasaran karena menyentuh isu yang dekat dengan masyarakat serta kader.</p> <p>Apresiasi:</p> <p>Adanya SOP PPKS menjadi langkah penting dalam perlindungan perempuan dan anak.</p> <p>Coaching advokasi desa membuka ruang kader terlibat langsung dalam penyelesaian isu lokal.</p> <p>Pelatihan paralegal meningkatkan kapasitas kader sebagai pendamping hukum.</p> <p>Advokasi pekerja perempuan menunjukkan keberpihakan nyata pada hak-hak perempuan di dunia kerja.</p> <p>Masukan:</p> <p>Sosialisasi SOP PPKS diperluas hingga ke cabang-ranting agar implementasi lebih merata.</p> <p>Coaching advokasi desa tidak berhenti pada pelatihan, tetapi disertai monitoring dan tindak lanjut nyata di desa.</p> <p>RTL (Rencana Tindak Lanjut) paralegal perlu dikawal agar benar-benar dijalankan.</p> <p>Advokasi pekerja perempuan dapat diperkuat dengan riset sederhana tentang kebutuhan pekerja</p>



	<p>dan kolaborasi dengan komunitas buruh.</p> <p>2. Departemen Kebijakan Publik</p> <p>Tanggapan:</p> <p>Program digitalisasi konten, kerja sama dengan BAWASLU, Tadarus Kebijakan, dan Sekolah Politik sudah menunjukkan arah yang baik dalam membangun literasi politik dan partisipasi publik kader.</p> <p>Apresiasi:</p> <p>Digitalisasi konten mempermudah akses informasi kebijakan bagi kader muda.</p> <p>Kerja sama dengan BAWASLU memperkuat peran kader dalam pengawasan partisipatif.</p> <p>Tadarus Kebijakan mendorong budaya kritis dalam membaca regulasi.</p> <p>Sekolah Politik menjadi sarana kaderisasi yang strategis.</p> <p>Masukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi konten sebaiknya lebih interaktif, misalnya dalam bentuk video pendek, podcast, atau infografis.</li> <li>2. Hasil kajian dari Tadarus Kebijakan perlu disebarluaskan hingga tingkat ranting agar manfaatnya lebih luas.</li> <li>3. Sekolah Politik bisa dibuat tematik sesuai isu lokal, misalnya ekonomi kreatif, pemilu, atau kebijakan pendidikan.</li> <li>4. Perlu memperluas jaringan kolaborasi dengan lembaga pemerintah maupun NGO agar advokasi kebijakan lebih berdampak.</li> </ol>
10.PUSINTEK	<p>Tanggapan Pusintek PWNA terhadap Program PPNA:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PWNA mengapresiasi atas program kerjasama antara Pusintek PPNA bersama bidang lainnya terkait data base kader NA harapannya kedepan dapat melakukan</li> </ol>

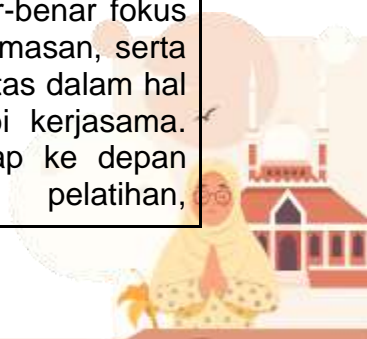




		pemetaan potensi kader.
11. PENDIDIKAN PENELITIAN	&	<p>Kami mengapresiasi LPJ PPNA yang disusun lengkap, rapi dan kerja maksimal. Tanggapan bidang pendidikan Jateng :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terkait program peningkatan kapasitas kader untuk Studi Lanjut, mohon izin untuk bisa di share lebih luas untuk buletin digital "Baroroh Baried Update" secara berkala</li> <li>2. Tentang PAUD NA Jateng, juga masih terjadi tumpang tindih kewenangan antara PAUD yang dikelola oleh NA dan Aisyiyah di beberapa daerah</li> </ol>
12. KERJASAMA KEHUMASAN	&	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apresiasi PWNA Jawa Tengah memberikan apresiasi kepada PPNA atas berbagai upaya yang telah dilakukan dalam bidang kerjasama dan kehumasan selama periode berjalan. Terlihat adanya langkah-langkah yang cukup progresif dalam memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, maupun pihak swasta. Di bidang kehumasan, penggunaan media sosial dan publikasi kegiatan juga semakin baik sehingga citra organisasi lebih dikenal publik. Langkah PPNA yang telah membuka ruang kerjasama dengan berbagai mitra strategis. Hal ini menjadi salah satu kekuatan organisasi untuk memperluas pengaruh dan meningkatkan peran sosial NA di masyarakat.</li> <li>2. Penguatan Kerjasama Meski telah terjalin sejumlah kemitraan strategis, PWNA Jawa Tengah menilai perlu adanya penguatan aspek keberlanjutan dan pendalaman manfaat dari kerjasama tersebut. Harapannya, kerjasama tidak hanya sebatas seremonial atau MoU, tetapi benar-benar bisa dirasakan dampaknya oleh kader dan masyarakat, terutama di wilayah.</li> </ol>




	<p>3. <b>Kehumasan yang Terintegrasi</b>  Di bidang kehumasan, PWNA Jawa Tengah mengapresiasi adanya konsistensi publikasi. Namun, perlu ada sistem integrasi dan standarisasi agar narasi organisasi, branding, serta pesan dakwah Nasyyiatul Aisyiyah dapat lebih seragam dari pusat hingga wilayah. Dengan demikian, pesan yang sampai ke masyarakat luas lebih kuat, konsisten, dan membangun kepercayaan publik.</p> <p>4. <b>Kebutuhan Panduan</b>  Dalam implementasi di wilayah, dirasakan adanya kebutuhan panduan kerjasama yang lebih terarah. Tanpa pedoman yang jelas, kadang wilayah atau cabang menghadapi kebingungan dalam menindaklanjuti peluang kemitraan, baik dari aspek prosedur, etika organisasi, maupun prioritas isu yang perlu dikedepankan.</p> <p>5. <b>Substansi Panduan</b>  PWNA Jawa Tengah menilai bahwa panduan kerjasama idealnya memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip dasar kerjasama yang sesuai dengan misi NA dan nilai persyarikatan.</li> <li>• Mekanisme alur kerjasama (dari penjajakan, MoU, hingga pelaksanaan).</li> <li>• Skala prioritas bidang kerjasama (misalnya pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, pemberdayaan perempuan dan anak).</li> <li>• Tata cara pelaporan dan monitoring agar manfaat kerjasama terukur.</li> </ul> <p><b>Harapan dan Tantangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PWNA Jawa Tengah berharap PPNA dapat menyusun panduan nasional kerjasama yang bisa dijadikan acuan wilayah dan cabang. Dengan demikian, setiap level kepengurusan memiliki standar yang sama, namun tetap fleksibel menyesuaikan konteks daerah masing-masing.</li> <li>• Tantangan utama yang terlihat adalah keterbatasan SDM yang benar-benar fokus di bidang kerjasama dan kehumasan, serta kebutuhan peningkatan kapasitas dalam hal digitalisasi, branding, dan lobi kerjasama. PWNA Jawa Tengah berharap ke depan PPNA dapat memfasilitasi pelatihan,</li> </ul>
--	---



	<p>penyusunan panduan, maupun ruang kolaborasi lintas wilayah agar bidang ini semakin solid.</p> <p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan kerjasama dengan mitra strategis yang mendukung isu-isu prioritas NA (perempuan, anak, lingkungan, kesehatan, dan ekonomi).</li> <li>• Mengembangkan pusat data dan informasi kehumasan NA yang bisa diakses wilayah/cabang.</li> <li>• Meningkatkan literasi digital dan kemampuan komunikasi publik kader, khususnya admin media di tiap level.</li> <li>• Membentuk tim khusus atau unit kecil di PPNA yang mengawal kerjasama dan memastikan keberlanjutan.</li> <li>• Mengadakan sosialisasi/pelatihan panduan kerjasama untuk PWNA–PDNA agar implementasi lebih seragam.</li> <li>• Mendorong terbentuknya jaringan humas antarwilayah sebagai forum saling belajar dan berbagi praktik baik.</li> </ul>
--	--





## **LAPORAN PIMPINAN WILAYAH NASYIATUL AISYIYAH JAWA TENGAH DALAM SIDANG TANWIR II NASYIATUL AISYIYAH PERIODE 2022–2026**

Laporan ini berisi gambaran utuh mengenai dinamika, kondisi organisasi, program kerja, amal usaha, serta jaringan dan kerja sama yang telah dilaksanakan oleh PWNA Jawa Tengah.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan pertanggungjawaban atas amanah organisasi, sekaligus menjadi refleksi kolektif dalam menguatkan peran Nasyiatul Aisyiyah sebagai gerakan perempuan muda Islam yang berkemajuan.

Dalam laporan ini, kami menyajikan uraian tentang isu-isu krusial yang berkembang di wilayah Jawa Tengah, kondisi organisasi dan keaktifannya, implementasi program kerja, serta pengembangan amal usaha. Selain itu, terdapat pula dokumentasi mengenai kolaborasi kemitraan, MoU, dan lampiran-lampiran penting sebagai pelengkap informasi. Semua bagian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, inspirasi, serta pijakan untuk langkah-langkah strategis di masa mendatang.



[nasyiahjateng.or.id](http://nasyiahjateng.or.id)



[najatengrahaajeng@gmail.com](mailto:najatengrahaajeng@gmail.com)

